



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan cara peneliti melakukan analisa terhadap penelitian ini. Bagian pertama yang akan dijelaskan adalah (1) objek penelitian. Lalu peneliti juga akan menjelaskan (2) desain penelitian, (3) variabel penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) teknik pengambilan sampel, dan (6) teknik analisa data yang digunakan. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini akan dijabarkan secara rinci pada bab ini.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa jurnal sebagai objek penelitian. Data yang diambil didapatkan dari jurnal-jurnal yang terdapat di aplikasi pencari *SeforRa* dan *Google Scholar*. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel. Meta-analisis dilakukan untuk menganalisis data, dan diharapkan dapat mengintegrasikan temuan penelitian dari beberapa artikel sebelumnya sehingga dapat dibuat kesimpulan tentang variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Google Scholar dan SeforRa berupa data hasil penelitian beberapa artikel yang terdapat di dalam jurnal. Artikel tersebut meneliti pengaruh *fraud pentagon* yang meliputi *return on asset*, *ineffective monitoring*, *auditor change*, *director change* dan *frequent number of CEO's picture* terhadap kecurangan laporan keuangan di Indonesia. Jurnal yang diambil datanya yaitu jurnal dengan periode penelitian tahun 2012- 2022.

B. Desain Penelitian

Sesuai dengan Cooper & Schindler (2014) yang mengklasifikasikan desain penelitian menjadi beberapa bagian, penelitian ini menggunakan metodologi penelitian



yang ditinjau dalam konteks metodologi penelitian di bidang bisnis pada umumnya.

Bagian-bagian desain penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Kristalisasi Masalah (*Degree of Research Question Crystallization*)

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dikemukakan di dalam batasan masalah dan bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis.

2. Metode Pengumpulan Data (*Method of Data Collection*)

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap hasil beberapa jurnal terkait topik pengaruh *fraud pentagon* terhadap kecurangan laporan keuangan di Indonesia antara tahun 2012 - 2022. Sehingga berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam penelitian menggunakan metode observasi.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel (*Resercher Control of Variables*)

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto* dimana peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol serta mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian (*The Purpose of the Study*)

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan studi meta analisis karena penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan hasil dari penelitian-penelitian jurnal yang sudah ada terkait topik pengaruh *fraud pentagon* terhadap kecurangan laporan keuangan.



5. Dimensi Waktu (*The Time Dimension*)

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan *cross-sectional* karena data dikumpulkan selama periode tertentu yaitu selama 10 tahun (2012-2022).

6. Ruang Lingkup Topik (*The Topic Scope*)

Penelitian ini menggunakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif melalui uji statistik dan signifikansi tertentu sehingga peneliti menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian.

7. Lingkungan Penelitian (*The Research Environment*)

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan studi lapangan karena menggunakan metode pengumpulan data (teknik dokumentasi) dan pengamatan tidak langsung (observasi) dari data yang ada di mesin pencari *SeforRa* dan *Google Scholar*.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen/Terikat

Variabel yang dipengaruhi oleh faktor lain dan tidak dapat berdiri sendiri merupakan variabel dependen atau terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan. Dalam penelitian yang ada dalam jurnal yang telah dikumpulkan, pengukuran yang digunakan untuk variabel kecurangan laporan keuangan adalah *Beneish M-Score* karena pengukuran ini dapat mendeteksi secara akurat sebagian besar insiden kecurangan akuntansi dengan akurasi sebesar 71% berdasarkan penelitian Beneish et al. (2013).

2. Variabel Independen/Bebas

Variabel independen/bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen dan berdiri sendiri atau tidak bergantung pada variabel lainnya. Variabel



independen di dalam penelitian ini yaitu elemen dalam *fraud pentagon* yang terdiri

dari:

a. *Return on Asset*

Pengukuran variabel *return on asset* pada penelitian-penelitian jurnal yang digunakan, didapat dari laba bersih setelah pajak terhadap total aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

b. *Ineffective monitoring*

Pengukuran variabel *ineffective monitoring* pada penelitian-penelitian jurnal yang digunakan, didapat dari proporsi jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah dewan komisaris.

$$BDOUT = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

c. *Auditor Change*

Pengukuran variabel *auditor change* pada penelitian-penelitian jurnal yang digunakan, didapat dari pergantian auditor dalam suatu perusahaan.

d. *Director Change*

Pengukuran variabel *director change* pada penelitian-penelitian jurnal yang, didapat dari pergantian direksi dalam suatu perusahaan.

e. *Frequent Number of CEO's Picture*

Pengukuran variabel *frequent number of CEO's picture* pada penelitian-penelitian jurnal yang didapat dari frekuensi kemunculan foto CEO pada laporan tahunan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3. 1

Pengukuran Variabel

C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Indikator
1.	Kecurangan Laporan Keuangan (FFS)	Dependen	Y	<i>Beneish M-Score.</i>
2.	<i>Return on Asset</i>	Independen	ROA	Laba bersih setelah pajak terhadap total aset.
3.	<i>Ineffective Monitoring</i>	Independen	BDOUT	Proporsi jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah dewan komisaris.
4.	<i>Auditor Change</i>	Independen	AUDCHANGE	Pergantian auditor dalam suatu perusahaan.
5.	<i>Director Change</i>	Independen	DCHANGE	Pergantian direksi dalam suatu perusahaan.
6.	<i>Frequent Number of CEO's Picture</i>	Independen	CEOPHOTO	Frekuensi kemunculan foto CEO pada laporan tahunan perusahaan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Metode observasi berupa dokumentasi, khususnya pengumpulan, pencatatan, dan penelaahan data berupa hasil penelitian dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan pokok bahasan tentang dampak *fraud pentagon* terhadap kecurangan laporan keuangan, merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Jurnal yang datanya di ambil yaitu jurnal dengan rentang periode penelitian antara tahun 2012-2022. Data output jurnal yang diambil didapat dari aplikasi mesin pencari *SeforRa* dan *Google Scholar*.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan merupakan seluruh jurnal yang terdapat di *SeforRa* dan *Google Scholar* dengan topik pengaruh *fraud pentagon* terhadap kecurangan laporan keuangan di Indonesia periode 2012-2022. Dari populasi yang ada ini, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* dalam pengambilan sampel. Dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* ini, tidak setiap komponen populasi mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih menjadi sampel, dan beberapa komponen yang sengaja tidak dipilih menjadi sampel.

Dalam jenis *non-probability sampling*, penulis menggunakan metode *purposive sampling*, dimana penulis memiliki beberapa pertimbangan tertentu untuk menentukan sampel penelitian yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif dan dapat memberikan kontribusi dalam masalah penelitian. Peneliti menggunakan sampel yang dapat mewakili populasi secara akurat dan memenuhi ciri-ciri sebagai berikut dan:

1. Penelitian dengan topik pengaruh *fraud pentagon* terhadap kecurangan laporan keuangan di Indonesia dan berada dalam rentang periode 2012-2022, dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 IBI (KIKG) dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pencarian melalui *website* SeforRa dan *Google Scholar* sampai dengan tanggal 30 November 2022.

2. Penelitian dengan topik *fraud pentagon* terhadap kecurangan laporan keuangan di Indonesia yang terdapat variabel *return on asset, ineffective monitoring, auditor change, director change* dan *frequent number of CEO's picture*.
3. Jurnal yang variabel dependennya menggunakan metode *Beneish M-Score*.
4. Jurnal yang terdapat di *SeforRa* yang datanya tersedia secara lengkap dan informasinya dapat digunakan untuk kebutuhan analisis.
5. Jurnal yang terdapat di *Google Scholar* yang datanya tersedia secara lengkap dan informasinya dapat digunakan untuk kebutuhan analisis.
6. Jurnal yang tidak termasuk ke dalam jurnal predator ataupun jurnal yang di *blacklist*.

Hasil dari proses pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3. 2
Proses Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1.	Penelitian jurnal dengan topik pengaruh <i>fraud pentagon</i> terhadap kecurangan laporan keuangan di Indonesia (pencarian melalui <i>website</i> SeforRa sampai dengan tanggal 30 November 2022).	500	500
2.	Penelitian jurnal dengan topik pengaruh <i>fraud pentagon</i> terhadap kecurangan laporan keuangan di Indonesia (pencarian melalui <i>Google Scholar</i> sampai dengan tanggal 30 November 2022).	300	800
3.	Penelitian yang tidak menguji variabel independen seperti <i>return on asset, ineffective monitoring, auditor change, director change</i> dan <i>frequent number of CEO's picture</i> .	(566)	234
4.	Penelitian yang variabel dependennya tidak menggunakan <i>Beneish M-Score</i> .	(113)	121
5.	Jurnal yang datanya tidak tersedia lengkap dalam hal ini tidak menyajikan tabel uji t	(104)	17
6.	Jurnal terdaftar dalam jurnal predator atau jurnal yang di <i>blacklist</i> .	(1)	16
Jumlah jurnal yang terpilih sebagai sampel (periode 2012-2022)			16



F. Teknik Analisis Data

Metode meta-analisis adalah teknik analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Meta analisis merupakan teknik analisis data yang berfungsi untuk mengintegrasikan berbagai hasil studi individu bertema serupa dengan tujuan memberikan jawaban yang lebih signifikan. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti prosedur yang terdapat dalam buku Retnawati et al. (2018), Hunter & Schmidt (2004) dan penelitian yang telah dilakukan oleh Eny et al. (2015) dan Angeline (2017). Tahapan teknik meta analisis dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengkonversi atau melakukan transformasi statistik ukuran efek/ hasil statistik dari tiap-tiap penelitian menjadi suatu ukuran bersama yaitu (r), dimana ukuran efek tersebut (r) akan digunakan untuk melakukan pengakumulasian, perbandingan dan integrasi. Dimulai dari mencari, mendapatkan dan menginput nilai t hitung dan df (n-1).
2. Ukuran efek dari tiap-tiap penelitian akan ditransformasi menjadi (r) karena dalam meta-analisis kita hanya akan memanfaatkan nilai-nilai korelasi yang telah dilaporkan dalam berbagai hasil studi. Meta-analisis korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel dengan memanfaatkan hasil studi-studi korelasi terdahulu. Dalam penelitian ini hasil statistik yang akan dikonversi atau ditransformasi menjadi (r) yaitu dari t statistik dengan rumus:

$$r = \sqrt{\frac{t^2}{(t^2 + df)}} \dots\dots\dots (1)$$

Dimana: r = ukuran efek
t = hasil t statistik
df = degree of freedom

3. Mengakumulasi ukuran efek dan menghitung korelasi rata-rata (*average correlation coefficient* (\bar{r})) dengan rumus:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



$$\bar{r} = \frac{\sum (Ni ri)}{\sum Ni} \dots\dots\dots (2)$$

- Dimana:
- \bar{r} = korelasi rata-rata
 - Ni = jumlah subjek (sampel) dalam penelitian
 - ri = ukuran efek untuk tiap-tiap penelitian

4. Menghitung total *variance* yang diamati dengan rumus:

$$S_r^2 = \frac{\sum [Ni(ri - \bar{r})^2]}{\sum Ni} \dots\dots\dots (3)$$

- Dimana:
- S_r^2 = total *variance* yang diamati
 - \bar{r} = korelasi rata-rata
 - Ni = jumlah subjek (sampel) dalam penelitian
 - ri = ukuran efek untuk tiap-tiap penelitian

5. Menghitung *sampling error variance* dengan rumus:

$$S_e^2 = \frac{(1 - \bar{r}^2)^2 K}{\sum Ni} \dots\dots\dots (4)$$

- Dimana:
- S_e^2 = *sampling error variance*
 - \bar{r} = korelasi rata-rata
 - Ni = jumlah subjek (sampel) dalam penelitian
 - K = jumlah penelitian dalam analisis

6. Menghitung *variance* populasi sesungguhnya dengan rumus:

$$S_p^2 = S_r^2 - S_e^2 \dots\dots\dots (5)$$

- Dimana:
- S_p^2 = *variance* populasi sesungguhnya
 - S_r^2 = total *variance* yang diamati
 - S_e^2 = *sampling error variance*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Pengujian Hipotesis

Ⓒ Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pendekatan sesuai uji *Mann Whitney Test*. Salah satu diantaranya yaitu uji Z pada tingkat interval keyakinan 95 persen (*confidence interval, α*) dengan formula sebagai berikut:

$$[\bar{r} - S_p^2 Z_\alpha ; \bar{r} + S_p^2 Z_\alpha] = [\bar{r} - S_p^2 Z(1,96) ; \bar{r} + S_p^2 Z(1,96)] \dots\dots\dots (6)$$

Kriteria menerima atau mendukung hipotesis dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, jika *r* hitung > *r* tabel, hipotesis tidak ditolak, artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai *r* berkisar antara -1 sampai dengan +1 termasuk 0, semakin besar nilai *r* (mendekati angka 1), maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai korelasi (mendekati angka 0), maka semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai 0 berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sarwono, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.